

EDISI : JUMAT, 13 MARET 2020

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 12 MARET 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Feb 2020) : 4,75%

Inflasi (Feb 2020) : 0,28% (mom) & 2,98% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 130,44 Miliar
(per Februari 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.490  -1,17%
(Kurs JISDOR pada 12 Maret 2020)

STOCK MARKET

12 MARET 2019

IHSG : **4.895,75 (-5,01%)**

Volume Transaksi : 5,078 lembar

Nilai Transaksi : Rp 5,977 Triliun

Foreign Buy : Rp 2,495 Triliun

Foreign Sell : Rp 2,752 Triliun

BOND MARKET

12 MARET 2020

Ind Bond Index : **279,4034  -0,76%**

Gov Bond Index : **273,8530  -0,82%**

Corp Bond Index : **307,0068  -0,27%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	KAMIS 12/3/2020 (%)	RABU 11/3/2020 (%)
5,26	FR0081	6,2052	6,0534
10,52	FR0082	7,1273	6,9354
15,27	FR0080	7,6203	7,3741
20,11	FR0083	7,5363	7,4675

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-1,20%
			-4,24%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,68%
			-5,04%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,43%
			-3,93%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,79%
			-2,75%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,55%
			-1,13%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,56%
			-0,02%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,13%
			-0,71%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,59%
		-1,17%	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,28%
			-0,86%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,40%
			-0,98%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,00%
			+0,01%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
			+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00%
			+0,01%
	PNM Faaza	IRDPU	+0,00%
			+0,01%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,00%
			+0,01%
	PNM Falah	IRDPU	+0,00%
			+0,01%

- Kebijakan pemerintah menerbitkan paket kebijakan stimulus kedua berbentuk pelonggaran pajak bagi industri manufaktur berpotensi memperlebar kekurangan penerimaan atau shortfall pajak
- Perusahaan Rusia siap bertahan menghadapi tren harga yang rendah seiring dengan banjir minyak mentah dari Arab Saudi dan sekutunya
- WHO menyebutkan perdagangan jasa global diperkirakan terus melemah mulai akhir 2019 hingga kuartal I/2020. Proteksi perdagangan dan wabah Covid-19 menjadi faktor utama mempengaruhi pelambatan perdagangan dunia
- Sektor perekonomian di Indonesia, terutama pariwisata dan manufaktur, terpuak pandemi Covid-19. Jika kondisi ini berlangsung cukup lama, dikhawatirkan pemutusan hubungan kerja tak terhindarkan
- Pasar keuangan dan pasar saham global tertekan setelah WHO menetapkan Covid-19 sebagai pandemi. Keyakinan investor atas kondisi perekonomian dunia runtuh. Perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, Kamis (12/3/2020) dibekukan mulai pukul 15.33 WIB setelah IHSG anjlok 5,01% ke level 4.895 dan terkoreksi 22,28% secara year to date

Economy

1. Antisipasi Kehilangan Pajak

Kebijakan pemerintah menerbitkan paket kebijakan stimulus kedua berbentuk pelonggaran pajak bagi industri manufaktur berpotensi memperlebar kekurangan penerimaan atau shortfall pajak. Pemerintah diingatkan agar mengantisipasi potensi kehilangan pendapatan pajak itu dengan merevisi APBN 2020. (Kompas)

2. Sumber Data WP Diperluas

Otoritas pajak perlu menambah jumlah instansi, lembaga, asosiasi, dan pihak lain sebagai sumber data wajib pajak, mengingat belum maksimalnya efektivitas data eksternal yang diperoleh untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Stimulus Ratusan Miliar Dolar Siap Dikururkan

Berbagai negara mengumumkan paket pendorong kebijakan bernilai total ratusan miliar dollar AS. Paket-paket itu untuk mengatasi dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian masing-masing negara. (Kompas)

2. Perdagangan Jasa Dunia Makin Lesu

Organisasi Perdagangan Dunia (WHO) menyebutkan perdagangan jasa global diperkirakan terus melemah mulai akhir 2019 hingga kuartal I/2020. Proteksi perdagangan dan wabah Covid-19 menjadi faktor utama mempengaruhi pelambatan perdagangan dunia. (Kompas)

3. India Tangguhkan Visa

India menangguhkan sebagian besar visa untuk menghentikan penyebaran virus corona setelah Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan wabah COVID-19 sebagai pandemi global. (Bisnis Indonesia)

4. Rusia Siap Bertahan soal Minyak

Perusahaan Rusia siap bertahan menghadapi tren harga yang rendah seiring dengan banjir minyak mentah dari Arab Saudi dan sekutunya. (Bisnis Indonesia)

5. ECB Luncurkan Stimulus, Tahan Suku bunga

Bank sentral Eropa meluncurkan stimulus baru untuk menjaga kelancaran penyaluran kredit di zona euro, tapi ECB mempertahankan suku bunga acuan di tengah langkah-langkah bank sentral sejumlah negara melonggarkan moneter. (Investor daily)

Industry

1. Industri Terpukul Covid-19

Sektor perekonomian di Indonesia, terutama pariwisata dan manufaktur, terpukul pandemi Covid-19. Jika kondisi ini berlangsung cukup lama, dikhawatirkan pemutusan hubungan kerja tak terhindarkan. Di sektor pariwisata, sejak Januari 2020 sampai dengan Kamis (12/3/2020), pendapatan diperkirakan hilang US\$1,5 miliar. (Kompas)

2. CAP Cemaskan Pasokan Garam

Pelaku industri kimia dasar mengkhawatirkan dipangkasnya volume impor garam untuk chlor alkali plant (CAP) yang mengantongi persetujuan dari pemerintah dapat menekan kapasitas produksi pabrikan tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. Pengusaha Dana Angin Segar

Pelaku usaha optimistis stimulus yang disiapkan pemerintah untuk industri manufaktur dapat menggenjot daya beli konsumen dan memacu kinerja produksi. (Bisnis Indonesia)

4. Perhotelan Telan Kerugian US\$400 Juta

Kerugian pelaku industri perhotelan nasional akibat wabah COVID-19 hingga saat ini ditaksir US\$400 juta. Secara total, kerugian industri pariwisata nasional akibat epidemi tersebut diperkirakan menembus US\$1,5 miliar. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Keyakinan Goyah, IHSG Anjlok

Pasar keuangan dan pasar saham global tertekan setelah WHO menetapkan Covid-19 sebagai pandemi. Keyakinan investor atas kondisi perekonomian dunia runtuh. Perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, Kamis (12/3/2020) dibekukan mulai pukul 15.33 WIB setelah IHSG anjlok 5,01% ke level 4.895 dan terkoreksi 22,28% secara year to date. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Aujto Rejection Diperketat

Mulai hari ini, pasar modal kembali menambah 'dosis' pengetatan auto rejection dengan menurunkan batas bawah auto rejection dari 10% menjadi 7% untuk meredakan kepanikan investor sekaligus menahan agar indeks harga saham gabungan tidak kian anjlok. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

3. Rupiah Bisa Lebih Rendah

Kurs rupiah diprediksi masih akan melemah dan diperkirakan menembus Rp15.000 per dollar AS, tertekan oleh sentimen global dan sikap pemerintah dalam menghadapi wabah pandemi virus corona atau COVID-19. (Bisnis Indonesia/Kontan)

Corporate

1. DEWA Raih Kontrak US\$23,5 Juta

Emiten jasa pertambangan, PT Darma Henwa Tbk. meraih proyek pengerjaan tambang lead-zinc baru US\$23,5 juta..(Bisnis Indonesia)

2. Divestasi Tetap Kuat

Divestasi tetap menjadi opsi penggalangan dana oleh sejumlah korporasi di tengah situasi pasar yang terbilang sulit. (Bisnis Indonesia)

3. WIKA Kejar Kontrak Baru Rp5,5 Triliun

Wijaya Karya (Persero) Tbk. menargetkan perolehan kontrak baru pada kuartal I/2020 sebesar Rp5,5 triliun, atau sekitar 8,46% dari target kontrak baru pada tahun ini.. (Bisnis Indonesia)

4. 5 BUMN Siapkan Rp1,45 Triliun untuk Buyback

Lima emiten BUMN yakni JSMR, WIKA, PTPP, ADHI dan WSKT siap menggelar pembelian kembali saham di pasar dengan nilai total Rp1,45 triliun. (Investor Daily)